

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh metode karya wisata dalam pembelajaran tematik pada subtema Aku dan Cita-Citaku terhadap kemampuan menulis puisi di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai 25 Januari 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 perempuan, yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen yang diikuti oleh 10 siswa dan kelas kontrol oleh 10 siswa. Adapun pada kelas kontrol, guru hanya mengajarkan dengan pembelajaran konvensional saja, sedangkan pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan metode karya wisata yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengunjungi obyek-obyek dalam rangka untuk menambah dan memperluas wawasan obyek yang dipelajari dan bahan ajar siswa (BAS).

2. Pengolahan Data

a. Analisis Instrumen Tes

Mengetahui kevalidan dan reliabilitas butir tes yang digunakan. Untuk melakukan uji validitas tes, peneliti ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dan Validasi instrumen pada penelitian yaitu berupa lembar validasi kelayakan lembar tes dengan validator tes yaitu M. Khusni Mubarak, SHI., M.Pd.I.

1) Penilaian Tes

Lembar soal tes diberikan kepada siswa yang digunakan pada penelitian hasil belajar yaitu (*post-tes*) harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain yaitu validitas dan reliabilitas. Adapun kriteria kevalidan tiap soal pada penelitian tes sebagai berikut.

a) Hasil uji validasi tes

Tabel 4.1 Uji Validasi Tes *Pretest*

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	α (Alpha)	Ket
1	0,718	0,707	0,019	0,05	Valid
2	0,854	0,707	0,451	0,05	Valid
3	0,666	0,707	0,252	0,05	Valid
4	0,781	0,707	0,008	0,05	Valid
5	0,887	0,707	0,052	0,05	Valid
6	0,652	0,707	0,041	0,05	Valid
7	0,528	0,707	0,227	0,05	Valid
8	0,854	0,707	0,257	0,05	Valid
9	0,717	0,707	0,313	0,05	Valid
10	0,854	0,707	0,046	0,05	Valid
11	0,899	0,707	0,250	0,05	Valid
12	0,250	0,707	0,002	0,05	Tidak Valid
13	0,852	0,707	0,019	0,05	Valid
14	0,718	0,707	0,015	0,05	Valid
15	0,730	0,707	0,016	0,05	Valid
16	0,642	0,707	0,045	0,05	Valid
17	0,620	0,707	0,056	0,05	Valid
18	0,816	0,707	0,004	0,05	Valid
19	0,126	0,707	0,038	0,05	Tidak Valid
20	0,857	0,707	0,072	0,05	valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan dengan program SPSS 23. Maka itu data menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, hanya 18 butir soal yang valid, karena nilai r hitung lebih dari nilai r tabel (0,632) dan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Karena yang tidak valid maka itu di revisi / diperbaiki.

b) Hasil uji reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.782	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	84.8000	58.844	.577	.921
y2	84.8000	55.067	.783	.916
y3	84.8000	56.844	.604	.921
y4	84.7000	59.789	.467	.923
y5	84.7000	56.900	.850	.916
y6	85.1000	59.433	.406	.925
y7	84.9000	56.322	.665	.919
y8	84.9000	60.322	.274	.928
y9	84.7000	56.900	.850	.916
y10	84.8000	58.178	.663	.920
y11	84.9000	56.544	.515	.924
y12	84.9000	56.767	.868	.916
y13	84.8000	58.844	.577	.921
y14	85.2000	54.178	.835	.915
y15	84.7000	57.122	.585	.921
y16	84.8000	56.178	.671	.919
y17	84.8000	58.844	.577	.921
y18	84.6000	60.711	.378	.925
y19	84.8000	61.067	.297	.926
y20	85.0000	57.111	.610	.920

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas menggunakan bantuan dengan program SPSS 23, diketahui angka dari butir soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai r_{hitung} yaitu $r_{11} = 0,924$ untuk $N = 10$ dengan hasil

keputusan jika $r_{11} > 0,632$ maka dikatakan reliabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliable.

3. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Karya Wisata

Hasil pembelajaran menggunakan model Karya Wisata yang telah divalidasi oleh ahli Test mengalami presentase peningkatan.

a. Kelompok eksperimen

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok eksperimen adalah 55 dan nilai tertinggi mencapai 70 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 58%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80 sedangkan nilai tertinggi mencapai 100 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 89,3%.

b. Kelompok kontrol

Hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok kontrol yaitu 35 dan nilai tertinggi mencapai 60 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 47%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi mencapai 70 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 54,5%.

4. Analisis Hasil Tes

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat tersebut yaitu data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil instrumen penilaian *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang didapatkan adalah hasil dari observasi model pembelajaran Karya Wisata (X) dan Kemampuan Menulis Puisi (Y) yang sudah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan. $\text{Sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka residual berdistribusi normal, $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

Menentukan Hipotesis dalam Uji Normalitas Regresi :

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas ini dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan SPSS 16.0 diperoleh output adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Daftar Perolehan Hasil Nilai *Pretest Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
11	Dia Diva Rahayu	50	80
12	Fania Shifa Az'zahro	55	88
13	Gibran Althaf Ramadhan	60	100
14	Hisako Kindaori Hariansyah	60	85
15	Ivanzio Bismantara	70	100
16	Khansa Firzanah Zahirah	60	95
17	Mochamad Yusuf Ath Taariq	60	90
18	Muchamad Ambiyail	50	80
19	Muchamad Nur Hasan	55	95
20	Muhammad Husni Badruttamami	60	80
Jumlah		580	893
Rata-rat		58	89,3

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.12094354
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.114
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (200) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.5 Daftar Perolehan Hasil Nilai *Pretest Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Achmad Fahri Setiawan	45	55
2	Ade Rahmat Tri Wibowo	50	40
3	Adeeva Afsheen Mysha	40	50
4	Adelia Vanesha Anggraini	35	60
5	Agatha Priska Cirillda Humoen	45	60
6	Ahmad Abrizam Dhamin Affan	50	50
7	Ahmad Wildan Al-Ayyubi	60	70
8	Annisa Octaviani	45	50
9	Azzam Izzuddin Ghazi	50	50
10	Bastian Azka Pratama	50	60
Jumlah		470	545
Rata-rata		47	54,5

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.11711364
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.127
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (200-) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama.

Dalam pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kriteria keputusan uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Post-test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.911	2	4	.262

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 23 berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar $0,262 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas eksperimen, maka salah satu dari uji independent sample t test sudah dapat terpenuhi.

Tabel 4.8 Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Pos-test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.764	1	5	.002

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas kontrol, maka salah satu dari uji independent sample t test kurang dapat terpenuhi.

3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh, peneliti menggunakan uji *T-test* untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran tematik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23* yaitu dengan teknik analisis Independent-Sampel T test. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *posttest* dua sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji hipotesis *pretest* adalah:

Tabel 4.9 Output Uji Paired Samples Test Pada Kelas Eksperimen

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-31.3000	6.16532	1.94964	-35.71040	-26.88960	-16.054	9	.000

Berdasarkan tabel 4.9 menggunakan bantuan dengan *SPSS 23*, maka diperoleh hasil instrument penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (16.054) t_{tabel} (1,949) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu “adanya pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa.”

5. Analisis Data Akitivitas Siswa

Uji aktivitas adalah uji untuk mengetahui presentase aktivitas siswa pada saat menggunakan metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi pada kelas IV pada SDN Siwalan Panji Sidoarjo yang diberi perlakuan dengan menggunakan kriteria sebagai keaktifan siswa.

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor
1	Dia Diva Rahayu	80
2	Fania Shifa Az'zahro	88
3	Gibran Althaf Ramadhan	100
4	Hisako Kindaori Hariansyah	85
5	Ivanzio Bismantara	100
6	Khansa Firzanah Zahirah	95
7	Mochamad Yusuf Ath Taariq	90
8	Muchamad Ambiyail	80
9	Muchamad Nur Hasan	95
10	Muhammad Husni Badruttamami	80
Jumlah Akhir		89,3%

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pada kelas eksperimen secara keseluruhan sudah tergolong sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 89,3%.

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas kontrol secara keseluruhan sudah tergolong cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran,

ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 54,5%.

6. Analisis Data Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan dan reaksi siswa yang dilihat dari hasil angket respon yang diberikan pada siswa kelas IVSDN Siwalanpanjiterhadap metode karya wisata pada materi aku dan cita-citaku. Uji coba dilakukan pada 2 kelas dengan jumlah total responden sebanyak 20 siswa yaitu 10 siswa dari kelas IVA dan 10 siswa dari kelas IVB. Setelah siswa diajak berkunjung ke halaman luar kelas untuk mengamati benda/tempat/ orang/ suasana yang ada di sekitarnya secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 2-4 siswa).Pembelajaran di luar kelas dengan metode karya wisata, siswa diminta mengisi angket respon berupa angket tertutup.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, siswa memberikan respon kuat terhadap media pembelajaran komik dengan rata-rata persentase skor sebesar 73,9% yang ditunjukkan pada table dibawah ini :

Tabel 4.12. Hasil Analisis angket respon siswa terhadap Metode Karya Wisata

Aspek	Indikator	Respon Siswa	
		Persentase Skor (%)	Kategori Skor
Tanggapan Format	Penggunaan visual (halaman luar kelas)	73,2	Kuat
	Relevansi Kaitan materi dengan pengamatan siswa, kebermanfaatan materi, dan kecocokan dengan kebutuhan siswa	73,3	Kuat

Rata-rata respon pada aspek tanggapan		73,4	kuat	
Reaksi	Ketertarikan	Contoh konkret, visual yang menarik, kebosanan, rasa ingin tahu, dan partisipasi siswa.	74,5	Kuat
	Kepuasan	Perasaan positif siswa tentang pengalaman belajar mereka.	74,8	Kuat
	Percaya diri	Harapan positif siswa bahwa dia akan berhasil/sukses.	75,5	Kuat
Rata-rata respon secara keseluruhan		444,7		
		74	Kuat	

Respon siswa dikatakan sangat kuat apabila hasil angket respon berkisar antara 81% - 100%, kuat berkisar antara 61% - 80%, cukup berkisar antara 41% - 60%, lemah berkisar antara 21% - 40%, dan sangat lemah berkisar antara 0% - 20% (Riduwan, 2007).

Respon yang sangat kuat pada indikator pemahaman siswa diperoleh karena metode pembelajaran Karya wisata dapat membantu siswa dalam memahami materi aku dan cita-citaku pada tema 6 subtema 1 pembelajaran puisi dengan mudah dipahami oleh siswa dan dapat menambah wawasan siswa.

Pada aspek tanggapan rata-rata persentase skor sebesar 73,4%, pada aspek reaksi diperoleh skor sebesar 74,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pengamatan di halaman luar kelas. Pada Rata-rata respon secara keseluruhan sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan membaca dan menulis puisi ini membuat siswa tertarik dengan materi aku dan cita-citaku dan tidak membosankan sehingga merangsang rasa ingin tahu siswa. Siswa merasa senang dengan cara penyampaian materi aku dan cita-citaku dalam pembelajaran Karya wisata ini sehingga siswa ingin mengetahui lebih lanjut mengenai menuangkan ide dan gagasan siswa dalam menulis puisi sehingga membuat siswa merasa yakin bahwa

materi yang disampaikan dalam pembelajaran Karya wisata ini dapat memberi pengetahuan baru dan siswa juga yakin dengan kemampuannya untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar menulis, khususnya menulis teks puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 1 (aku dan cita-citaku) pada siswa kelas IV SDN Siwalanpanjisebagai berikut.

1. Adanya Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai perbandingan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Dari kedua kelas tersebut meskipun di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran karya wisatatetapi siswa kurang berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga harus didukung dengan media yang cocok dengan model yang diterapkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran karya wisata *ini* dan media yang digunakan akan membuat siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran terlihat membosankan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Meskipun siswa kurang berantusias, hasil tes yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa yang dapat dilihat dari data yang terkumpul yaitu berupa data *pre-test* dan *post-test*.

Dari hasil data *pre-test* yang telah diperoleh di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan rata-rata yang tidak terlalu jauh berbeda. Dimana nilai *pre-test* rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 54,5 dan 89,3..

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 89,3% untuk pretest sedangkan untuk posttest sebesar 54,5%. Maka itu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran karya wisata dapat cukup membantu dalam meningkatkan hasil Kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini juga ditunjukkan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap belajar siswa, maka itu dapat dilakukan pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t yaitu Uji Paired Samples T-test.

Hasil yang diperoleh dari uji *Paired Samples T-test* yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar 16.054 sehingga t_{hitung} (16.054) t_{tabel} (1,949) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu adanya perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dengan *post-test* tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran tematik subtema Aku dan cita-citaku.

2. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode karya wisata

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan. Awalnya memerlukan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui aktivitas siswa dengan cara metode pembelajaran karya wisata. Sampel tersebut diperkecil sehingga menjadi 20 siswa yang tersebar dalam dua kelas, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang berada di Indonesia. Meskipun sampel diperkecil, aktivitas siswa dapat berjalan lancar dan dapat dilihat dari hasil data yang terkumpul.

Hasil data dari aktivitas siswa yang telah diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat menunjukkan bahwa adanya aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik dengan subtema Aku dan Cita-citaku pada pembelajaran ke-1 dengan adanya

menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran karya wisata sangat aktif daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata pada kelas eksperimen sebanyak 89,3% sangat baik dan pada kelas kontrol sebesar 54,5% yang tergolong cukup baik.

3. Respon Siswa Dalam Menggunakan Metode Karya Wisata

Pada pembelajaran metode karya wisata mereka terlihat aktif dalam proses pembelajaran, disini proses mental mereka bekerja, sebelum melakukan tugas menulis puisi, siswa diberi kesempatan mengamati lingkungan diluar kelas kemudian mencari dan menentukan judul dalam membuat puisi sehingga mereka terlihat serius dalam menulis dikelas nantinya. Mereka bisa menulis puisi lebih baik dan hasil puisinya lebih panjang dari pretest sebelumnya. Terdapat perbedaan proses pembelajaran sebelum menggunakan metode karya wisata ini sehingga pada angket respon siswa menggunakan metode karya wisata dengan hasil 74% sehingga mendapatkan respon siswa yang cukup baik.

Adapun metode karyawisata menurut penelitian lain disebutkan bahwa Karya wisata bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu dikatakan teknik karya wisata, ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, dan sebagainya (Roestiyah, 2018). Metode karyawisata atau widyawisata adalah cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi. Tetapi karyawisata memerlukan waktu yang panjang dan biaya, memerlukan perencanaan

dan persiapan yang tidak sebentar (checep, 2019) dan Teknik karya wisata, yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pegadaian. Banyak istilah yang dipergunakan pada metode karya wisata ini, seperti widya wisata, study tour, dan sebagainya. Karya wisata ada yang dalam waktu singkat, dan adapula yang dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang (Supardiyanto, 2006 : 17).

Untuk dapat melihat kemampuan menulis puisi dari kedua kelas tersebut, maka dilakukannya pengujian angket respon siswa. Setelah dilakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode karya wisata lebih tinggi dari perolehan nilai kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes pada kedua kelas tersebut. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya menuliskan sebuah puisi sesuai dengan kemampuan seadanya.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilmal Yaqien, bahwa dengan menggunakan metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi mendapatkan hasil bahwa data non tes pada siklus I dan siklus II, siswa merespon positif terhadap pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata. Siswa merasa senang setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata, dan ini terbukti dari adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif. Suasana belajar yang dulunya kurang kondusif sekarang berganti menjadi lebih kondusif, aktif dan dalam menulis puisi siswa pun sudah mulai percaya diri dan sudah mulai memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini juga mendukung teori Wikanegsih yaitu Pembelajaran menulis teks puisi sebaiknya dilaksanakan

dengan berbagai model, teknik, pendekatan, metode serta strategi. Salah satunya dengan menerapkan metode karyawisata (field trip). Berdasarkan penelitian ini, dapat membuktikan bahwa metode karyawisata (field trip) merupakan metode yang efektif dan memiliki kelebihan dibandingkan model pembelajaran yang lain.

